

BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang (DKP) Tanpa ada Koordinasi dari pihak lain adapun Kegiatan pemeliharaan pohon adapun kegiatannya Pengecekan Kondisi Pohon Diseluruh Titik yang Tersebar Di kota padang, Pemangkasan Pohon yang sudah melewati batas aman. Seperti dalam atau ranting yang telah menjalar dan mengganggu aliran kabel listrik dan rumah warga, Mebuangan benalu-benalu yang berada di pohon maksimal harus ditinggalkan 10% benalu untuk makanan burung-burung, Melakukan penyiraman setiap pagi untuk pohon yang baru ditanam sebagai pohon pelindung, Pembibitan pohon dan tanaman sebagai cadangan pohon.pemeliharaan pohon dikota padang belum sempurna secara keseluruhan sarana dan prsarana belum memadai. Kewenangan dan tanggung jawab Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pemeliharaan pohon sebagai berikut :

Menata, membangun dan memelihara pohon pelindung kota, Melaksanakan dan mengawasi penghijauan kota, Menyeleksi dan menetapkan jenis-jenis tanaman penghijauan yang mempunyai nilai letak dan arsitektur, Merumuskan dan melaksanakan pengawasan usaha pembibitan tanaman dengan cara mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan tugas agar bibit yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan, Melaksanakan penanaman, penyisipan dan peremajaan pohon pelindung

kota, Memberikan pertimbangan terhadap rekomendasi izin penebangan pohon pelindung kota, Membuat evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas seksi pembibitan dan penghijauan, Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya. perlindungan hukum bagi korban yang dirugikan akibat pohon yang tumbang tidak ada. Dan pada umumnya pohon yang tumbang akibat bencana alam hujan dan angin kencang.

2. Kendala yang di hadapi Pemerintahan Kota Padang Dalam melakukan pemeliharaan pohon dan tanaman dijalur hijau yaitu :

- a. Masyarakat masih banyak yang belum paham dan mengerti akan pentingnya pohon dalam jangka panjang,
- b. Pola pikir masyarakat dan tindakan masyarakat yang merusak dan tidak bertanggung jawab.
- c. Adanya kepercayaan masyarakat kepada fengsui, pohon di didepan rumah menghambat rezeki.
- d. Keterbatasan dana anggaran yang diberikan pemerintah kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang.
- e. Kurangnya sarana dan prasarana dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang¹

¹*Wawancara*, dengan Ibu T. Masfetrin selaku Kabid Pengembangan Komunikasi dan Kelembagaan Lingkungan, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) Kota Padang, tertanggal 26 Oktober 2015

b. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah diperoleh oleh penulis, maka penulis mengungkapkan beberapa saran yaitu :

1. Dalam rangka pemeliharaan dan perawatan pohon dan tanaman di jalur hijau sangat perlu dikeluarkan peraturan daerah tentang pemeliharaan pohon dan tanaman, sebab penulis melihat banyak yang terdapat permasalahan dalam pemeliharaan dan tanggung jawab pemerintah yang belum jelas kepada masyarakat yang melakukan pelanggaran seperti perusakan pohon dan penebangan pohon. Begitupun kepada masyarakat yang tertimpa pohon. hingga saat ini pemerintah melalui DKP apabila terjadinya pohon yang tumbang dan merugikan masyarakat itu tidak menjadi tanggung jawab DKP. Dalam hal ini pemerintah tidak tau menau apabila terjadi hal seperti ini, jika penulis membandingkan dengan DKI Jakarta apabila ada pohon yang tumbang dan merugikan masyarakat maka akan diberikan ganti rugi. Mengapa bisa seperti ini, karena pemerintah DKI Jakarta mengasuransikan semua pohon-pohon termasuk pohon pelindung jalan. Dan apabila terjadi hal yang buruk seperti tumbangnya pohon besar yang mengakibatkan kerugian materil bahkan hilangnya nyawa seseorang, pemerintahnya dengan DKP Jakarta bertanggung jawab dengan memberikan ganti rugi berupa uang dari asuransi pohon yang tumbang tersebut. Dengan demikian sedikit banyak dapat membantu atau memberika perlindungan terhadap masyarakat.

2. Diharapkan kepada masyarakat Kota Padang agar ikut berperan aktif dalam melakukan pemeliharaan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan sebaiknya penulis menyarankan pemerintah melalui Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) kota Padang hendaknya melakukan sosialisasi secara berkala tentang pentingnya memelihara pohon dan tanaman karena manfaatnya bukan untuk orang lain melainkan untuk orang banyak dan diri kita sendiri termasuk penulis. Sedangkan kendala yang dihadapi Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) sendiri banyak yang berasal dari masyarakat, penulis berharap apabila sering dilakukan sosialisasi lama-lama masyarakat juga paham dan mengerti pentingnya memelihara pohon dan lingkungan sekitar kita dan terciptanya lingkungan yang segar dan mengurangi ancaman global warming, sehingga masyarakat kota Padang mendapatkan kebersihan udara dan oksigen yang berlimpah sehingga terciptanya lingkungan yang sehat dan nilai kenyamanan yang lebih kepada orang-orang dari luar daerah yang berkunjung ke kota Padang dan membawa cerita yang positif dipergalangan wisatawan yang datang.

